

## Abstrak

Hariana (A1A118033) dengan judul “Analisis Pendapatan Bawang Merah Di Desa Gerak Makmur Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan. Dibimbing oleh Muh Ilham, SE., M.Si selaku pembimbing I dan Dr. Murni Nia, SE., M.Si selaku pembimbing II.

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui besar pendapatan yang diperoleh petani bawang merah di Desa Gerak Makmur, dan Untuk mengetahui R/C dilihat dari luas lahan, modal dan pengelamana bertani di Desa Gerak Makmur. Jenis penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani bawang merah di Desa Gerak Makmur Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan, yakni sebanyak 134 yang berprofesi sebagai petani bawang merah. Sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian sebanyak 15 % sehingga besarnya sampel sebanyak 21 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah obeservasi, wawancara, koesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rata-rata pendapatan petani bawang merah selama satu musim (kurang lebih tiga bulan) adalah sebesar Rp. 2.034.095 dengan jumlah total pendapatan sebesar Rp. 42.716.000 untuk keseluruhan petani, kemudian berdasarkan analisis R/C luas lahan, modal, dan pengalaman bertani rata-rata menunjukan nilai R/C diatas 1 ( $R/C > 1$ ). Luas lahan memiliki nilai R/C 3,57 dan 6,11. Nilai R/C dari modal yakni yang tertinggi bernilai 6,11 dan yang terendah 5,23. Dilihat dari pengalaman bertani nilai hasil R/C yang diperoleh yaitu 4,85 dan 6,90. Sehingga Rata-rata *Revenue cost ratio* petani bawang merah di Desa Gerak Makmur berada pada nilai diatas 1 ( $R/C > 1$ ) yaitu dengan nilai 5,649 yang berarti bahwa penanaman bawang merah yang ditekuni oleh petani tersebut layak atau berjalan secara efisien.